

LAMPIRAN



1.16% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #11367746

PENDAHULUAN Latar Belakang Penyalahgunaan NAPZA¹ di kota Semarang meningkat pertahunnya, menurut sumber dari BNN Jateng diperoleh tahun 2020 mencapai 433 pengguna penyalahgunaan narkoba yang terungkap di kota Semarang, dominan pengguna penyalahgunaan narkoba merupakan kaum milenial² dengan jenis narkoba shabu, pil koplo dan ganja. Tingginya angka pengguna yang terus bertambah, menimbulkan kebutuhan dari panti rehabilitasi semakin meningkat, terlebih data dari BNN Provinsi menyatakan kota Semarang menduduki peringkat ke-4 se-Indonesia dengan tingkat tertinggi pengguna penyalahgunaan narkoba. Panti rehabilitasi narkoba merupakan wadah bagi mereka yang mengalami kecanduan narkoba dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses perawatan baik medis atau non-medis, untuk pemulihan fisik dan psikis. Panti rehabilitasi narkoba merupakan area semi tertutup dimana hanya orang-orang yang memiliki kepentingan khusus yang diperbolehkan berada pada area panti. Dalam merancang panti rehabilitasi narkoba diperlukan pemenuhan syarat untuk mendukung pemulihan pasien dari panti dengan sebuah healing environment³, sebagai penunjang untuk proses healing pasien melalui desain. Permasalahan Di kota Semarang sendiri pasien penyalahgunaan narkoba cenderung mendapat rujukan di rumah sakit dan

REPORT CHECKED
#1136774623 SEP 2020, 2:19 PM

AUTHOR
STUDIO PEMBELAJARAN DIGITA

PAGE
1 OF 29